

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebuah unit usaha yang saat ini mulai banyak ditingkatkan dilingkungan masyarakat. Usaha mikro, kecil, dan menengah dianggap sebagai bagian utama dalam program ekonomi di Indonesia, terlebih banyak orang mempercayai bahwa masa depan pengembangan ekonomi di Indonesia berada pada keterampilan usaha mikro, kecil, dan menengah sehingga bisa maju secara aktif dan mandiri. Akan tetapi, faktanya, pihak UMKM sering mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standarnya. Mayoritas pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah belum memahami serta menerapkan standar pencatatan dan pelaporan keuangan. Sebelumnya, pencatatan dilakukan secara manual, yang berakibat pada penurunan kualitas dan efisiensi pencatatan laporan keuangan. Hal ini menjadi hambatan tersendiri bagi UMKM untuk sanggup mempersiapkan informasi keuangan yang akurat, terorganisir dan sesuai dengan standar yang berlaku[1]. Serta dikatakan bahwa layanan akuntansi sangat penting di era digital, diamati pelaku usaha dituntut untuk menggunakan *software* akuntansi agar mempermudah pengelolaan keuangan UMKM [2].

Berdasarkan permasalahan diatas, dibutuhkan rancang bangun aplikasi akuntansi yang mudah digunakan dan terjangkau bagi pihak UMKM serta aplikasi akuntansi ini diharapkan dapat membantu pengelolaan keuangan pada UMKM menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan perkembangan dan daya saing UMKM di Indonesia. Selain itu, dikatakan bahwa aplikasi akuntansi ini mampu memperbaiki beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM dalam pembukuan keuangan dan efisiensi waktu serta tenaga [3]

Berdasarkan penelitian ini, metode penelitian yang akan digunakan adalah metode *prototype*. Dengan menggunakan metode *prototype*, penelitian ini

diharapkan dapat menghasilkan aplikasi akuntansi UMKM yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna melalui iterasi dan pengujian awal yang melibatkan *feedback* dari pengguna secara langsung. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana aplikasi akuntansi UMKM yang dikembangkan dengan *framework Laravel*. Dengan menggunakan *framework Laravel* diharapkan dapat membantu pengembangan dalam membangun aplikasi web dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu, penggunaan *framework Laravel* dalam perancangan aplikasi akuntansi UMKM dapat meningkatkan efisiensi, profesionalisme, dan keamanan aplikasi. Berdasarkan penelitian Moch Zawaruddin Abdullah (2022), penerapan *framework Laravel* dalam membangun sistem informasi akuntansi mampu meminimalisir resiko tidak terkontrolnya data keuangan dan dapat memudahkan pengelolaan transaksi keuangan dan anggaran [4].

Dengan demikian, berdasarkan kutipan-kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa rancang bangun aplikasi akuntansi UMKM berbasis *framework Laravel* merupakan solusi yang penting untuk membantu UMKM dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangannya, meningkatkan daya saing, dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Penggunaan *framework Laravel* juga menawarkan banyak keuntungan, seperti efisiensi waktu, tampilan profesional, keamanan data keuangan, kemudahan pemeliharaan dan kompatibilitas dengan berbagai platform.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, permasalahan dapat dirumuskan yaitu bagaimana cara rancang bangun aplikasi akuntansi UMKM menggunakan metode *prototype* berdasarkan SAK EMKM.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sistem yang dirancang menggunakan metode *prototype*.

2. Sistem yang dirancang berbasis website menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *Framework Laravel*.
3. Sistem yang dirancang menghasilkan laporan bulanan.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun aplikasi akuntansi UMKM berbasis *framework Laravel*.
2. Membantu UMKM dalam mengelola keuangannya dengan lebih efektif dan efisien.
3. Membangun aplikasi akuntansi UMKM dengan menggunakan metode prototype.
4. Memudahkan UMKM dalam pembuatan laporan keuangan.

1.5. Manfaat

Berikut adalah beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Penggunaan *framework Laravel* pada proposal ini dapat memberikan banyak manfaat seperti efisiensi, efektif dan fleksibel,
2. Mempermudah pencatatan keuangan,
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan,
4. Meningkatkan akurasi laporan keuangan.